

ANALISIS FINANCIAL DISTRESS DALAM MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

ABSTRAK

Tahap awal kebangkrutan bisnis yang terjadi dalam perusahaan biasanya diawali dengan terjadinya kesulitan keuangan (financial distress). Hal ini dapat dilihat dari laporan laba rugi dan laporan neraca dalam perusahaan. Masalah keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang berdampak pada kebangkrutan perusahaan. Perusahaan yang mengalami kesulitan dalam pembayaran hutang jangka pendek atau dapat disebut sebagai masalah likuiditas memungkinkan perusahaan masuk dalam kondisi kesulitan keuangan atau financial distress. Untuk mengetahui kondisi tersebut maka dapat menggunakan model Altman Z-Score, sehingga melalui penelitian ini dapat diketahui gambaran kecenderungan potensi kebangkrutan perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai peringatan awal agar perusahaan dapat terhindar dari kebangkrutan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dimana hanya mengukur kondisi masing-masing perusahaan tanpa mencari hubungan atau pengaruh perusahaan satu dengan perusahaan lainnya. Populasi penelitian yaitu perusahaan telekomunikasi di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sampel penelitian menggunakan purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode Altman Z-Score di peroleh hasil dari empat perusahaan yaitu PT XL Axiata Tbk, PT Indosat Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Bakrie Telecom Tbk berada pada zona rawan bangkrut. semua perusahaan mengalami masalah likuiditas, yaitu nilai working capital to total asset yang rata-rata negatif selama kurun lima tahun. kemudian untuk perusahaan BTEL dan Smartfren ditambah dengan rata-rata nilai retained earning to total asset serta nilai EBIT to total asset perusahaan yang negatif.

Kata Kunci: *Altman Z-Score*, Kesulitan Keuangan, Kebangkrutan, Perusahaan Telekomunikasi

ABSTRACT

The initial stage of a business bankruptcy that occurs within a company usually begins with financial distress. This can be seen from the income statement and balance sheet in the company. Company financial problems are one of the factors that have an impact on company bankruptcy. Companies that experience difficulties in paying short-term debt or what can be called liquidity problems allow the company to enter into financial distress. To find out this condition, the Altman Z-Score models can be used, so that through this study it can be seen a description of the potential tendency of company bankruptcy so that it can be used as an early warning so that the company can avoid bankruptcy.

This type of research is descriptive quantitative research where it only measures the condition of each company without looking for the relationship or influence of one company to another. The research population is telecommunication companies in Indonesia which are listed on the Indonesia Stock Exchange. The research sample uses purposive sampling.

The results showed that by using the Altman Z-Score method, four companies were PT XL Axiata Tbk, PT Indosat Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk and PT Bakrie Telecom Tbk is predicted to go bankrupt. There are four companies experiencing liquidity problems because these four companies experienced a negative working capital to total asset value over the past five years. Then for BTEL and Smartfren companies added with the average value of retained earnings to total assets and a negative value of EBIT to total assets of the company.

Keywords: Altman Z-Score, Financial Distress, Bankruptcy, Telecommunications Company